

BAB I

PENDAHULUAN

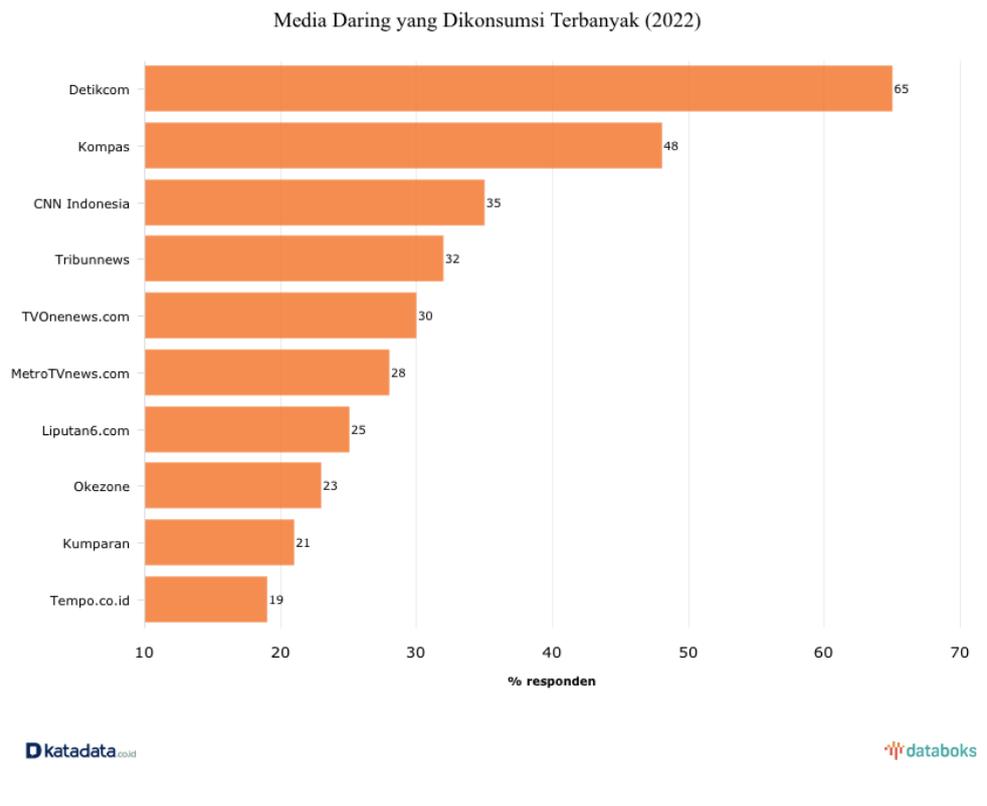
1.1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini terutama pada era digital memiliki keterkaitan terhadap kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari, media memiliki peranan penting pada kehidupan saat ini salah satunya yaitu media massa. Media massa dapat mempengaruhi pola pikir manusia dalam hal kehidupan. Era modernisasi saat ini kegiatan kita sangat bergantung pada teknologi dari skala kecil sampai skala yang besar, dari kegiatan individu sampai kegiatan yang melibatkan kelompok atau komunitas besar. Perkembangan teknologi menjadi salah satu alasan munculnya berbagai situs-situs *online* dan terbentuknya media sosial yang semakin banyak jenisnya dan juga semakin banyak masyarakat yang mengaksesnya. Akses internet di masa sekarang ini sangatlah mudah sehingga perkembangan teknologi menjadi tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Perkembangan media massa saat ini dapat membantu menciptakan segala jenis berita atau informasi. Dalam konteks saat ini, media massa adalah forum untuk diskusi publik tentang masalah yang melibatkan tiga entitas pemerintah: wartawan, sumber berita, dan khalayak, yang sangat penting sebagai bentuk pers dan yang gigih dalam mendefinisikan bagaimana hubungan antara kedua pihak didefinisikan dengan cara yang ditentukan kepada khalayak. Berbagai jenis peristiwa dilaporkan sebagai berbagai informasi dengan "gaya" ciri khas di setiap media. Setiap media memiliki kode etik dalam membangun realitas sebuah berita. Pemberitaan seperti politik, ekonomi, atau bahkan seksualitas hanyalah salah satu jenis informasi yang mempengaruhi persepsi publik. Dengan penggunaan media elektronik, fenomena ini dapat menyebar lebih cepat dan menjangkau setiap daerah dengan bantuan situs megakses situs tertentu untuk mendapatkan informasi informasi.

Media tidak hanya menyajikan berbagai fakta, atau bahkan sebuah peristiwa yang terjadi secara langsung dihadapan persetujuan publik, tetapi juga menyajikan berbagai pendapat dan sudut pandang tentang informasi yang disajikan dalam satu bingkai (*frame*), berdasarkan berbagai faktor seperti sikap, aspirasi politik, nilai moneter, atau pertimbangan terkait bisnis. Faktor-faktor seperti pemilik media, modal, dan media sendiri dapat menjelaskan dengan lebih baik bagaimana media beroperasi. Inilah yang menentukan peristiwa apa saja yang bisa atau tidak ditampilkan dalam pemberitaan, serta kearah mana kecenderungan pemberitaan sebuah media diarahkan.

Menurut survei pada Katadata.com situs Detik.com dan Kompas.com merupakan media massa populer dan terbesar di Indonesia yang menyajikan berita aktual yang mana kita dapat mengakses dengan mudah berbagai informasi di dalamnya. Situs Detik.com dan Kompas.com ini merupakan salah satu perkembangan media khususnya di media internet yang saat ini media informasi perkembangan sangat pesat. Sebagai media yang berbasis internet Detik.com dan Kompas.com mempunyai peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terutama tentang berita kriminal. Situs ini berusaha menyajikan berita seputar kejadian politik, sosial, lingkungan, budaya, olahraga, ekonomi maupun berita kriminal secepat mungkin.



Gambar 1.-Laporan Digital News Media Daring Dikonsumsi Terbanyak

Sumber : *Katadata.co.id*

Pada Reuters Survei pada Katadata.com mengenai Laporan Digital News 2022 tentang lanskap media massa pada Rabu (15/6/2023) seperti yang ditunjukkan pada survey diatas. Laporan itu menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mayoritas mengkonsumsi media daring sebagai sumber berita dengan persentase 88%. Detik.com menjadi media daring dengan konsumsi terbesar. Sebanyak 65% responden mengaku membaca Detikcom setidaknya sekali dalam seminggu. Ini menunjukkan bagaimana besar minat masyarakat dalam membaca berita secara daring dan Detik.com menjadi pilihan teratas masyarakat dalam penggunaannya. Kemudian posisi kedua yaitu Kompas.com dengan 48% responden. Ini juga menunjukkan bahwa Kompas.com sangat dipercaya masyarakat untuk mencari informasi.

Dalam media khususnya dalam surat kabar pemberitaan kriminal seperti kasus pembunuhan sangat sering diberitakan. Berbagai motif kasus pembunuhan terjadi setiap harinya. Begitupun di situs berita Detik.com dan Kompas.com juga memberitakan kasus

pembunuhan dan kriminal setiap harinya. Pembunuhan adalah suatu tindakan untuk menghilangkan nyawa seseorang dengan cara yang melanggar hukum. Pembunuhan biasanya dilatarbelakangi oleh bermacam-macam motif, misalnya politik, pelampiasan, dendam, membela diri, dan sebagainya.

Berita kriminal pada situs Detik.Com dan Kompas.com menjadi hal yang menarik bagi masyarakat karena dapat menambah pengetahuan tentang kehidupan di masyarakat ini seperti apa selain itu menjadi peringatan bagi masyarakat untuk selalu berhati-hati dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun itu. Dengan adanya berita kriminal pada situs Detik.com dan Kompas.com juga dapat menjadi pelajaran agar dapat menghindari atau tidak menjadi korban kejahatan serupa.

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengangkat Berita Kriminal di situs Detik.com Kompas.com khususnya pada kasus pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung Sendiri di Depok pada tahun 2022. Karena Pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung Sendiri di Depok pada tahun 2022 ini menyita perhatian publik dan banyak diberitakan oleh media cetak dan media elektronik. Adapun pemberitaan pembunuhan Ayah Kepada Anak Kandungnya sendiri di Depok pada situs berita *Detik.com* tanggal 1 November 2022 dengan judul :

“ Pembunuhan di Jatijajar Depok, Sadisnya Ayah Bunuh Putrinya Sendiri. Sedangkan pada situs Kompas.com ang juga diunggah pada 1 November 2022 dengan judul : ***”Ayah Bunuh Anak di Depok, Tetangga : Pelaku Sering Cekcok dengan Keluarganya”***. Dalam pemberitaan

tersebut situs Detik.com dan Kompas.com memberitakan bagaimana awal mula peristiwa, kronologi, motif sampai vonis akhir dari kasus ini.

Gambar 2.-Salah satu pemberitaan kasus Ayah Membunuh Anak

Pembunuhan di Jatijajar Depok, Sadisnya Ayah Bunuh Putrinya Sendiri

Dwi Rahmawati - **detikNews**

Selasa, 01 Nov 2022 16:56 WIB

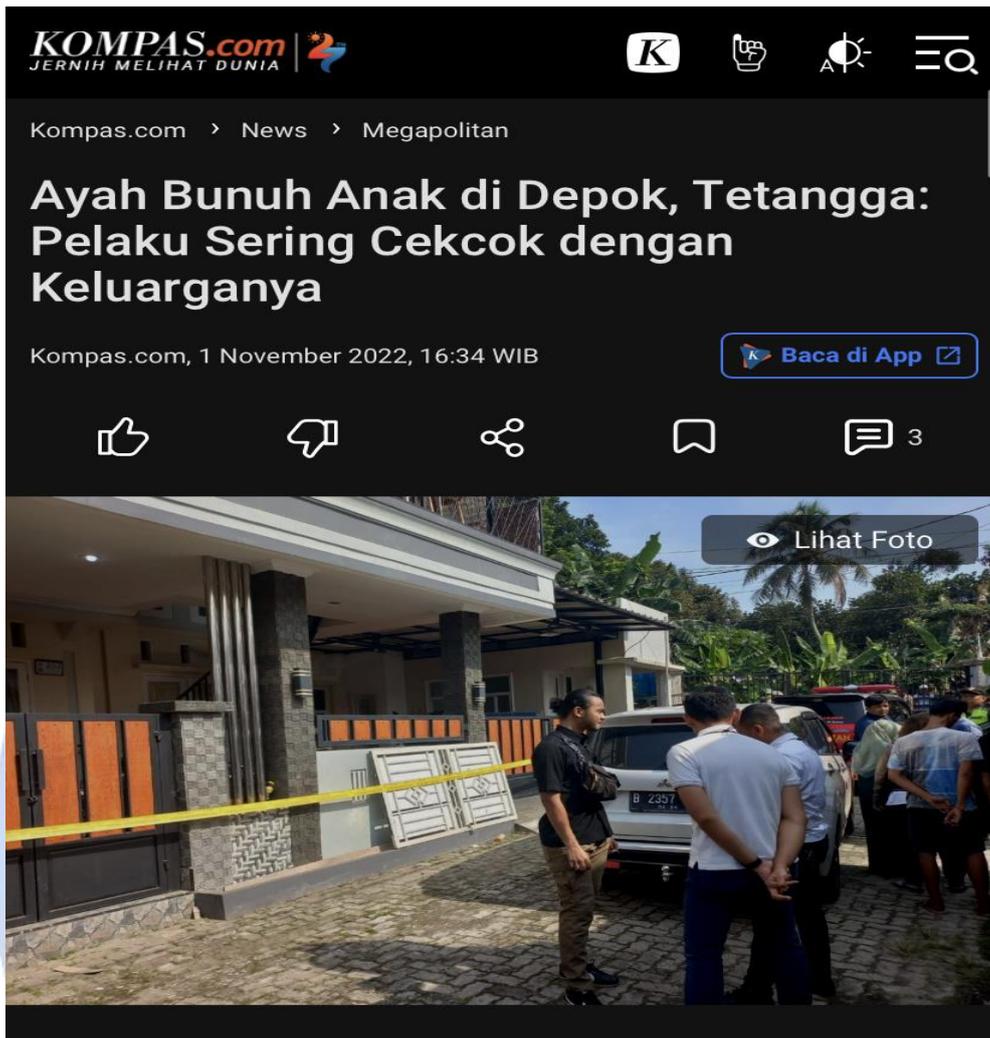


Lokasi pembunuhan di Jatijajar Depok (Foto: Dwi/detikcom)

Kandungnya Sendiri di Depok

Sumber : Detik.com

Y P K P



Gambar 3.- Salah satu pemberitaan kasus pembunuhan Anak oleh Ayah kandungnya sendiri

Sumber : Kompas.com

Pemberitaan ini menyita perhatian publik tentang bagaimana sikap yang kejam seperti ini bisa terjadi. Banyak berita di berbagai media telah menarik perhatian orang dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan kasus ini sebagai tema yang mungkin untuk penelitian mereka. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah bagaimana analisis *framing* digunakan untuk menentukan bagaimana pemberitaan pada materi pelajaran dari kasus yang dikutip harus dibuat. Analisis *framing* adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa bagaimana media membangun realitas.

Analisis ini juga digunakan untuk melihat bagaimana media memandang dan memperlakukan masalah tertentu. Menurut interpretasi ini, pemberitaan media selalu

menggunakan ciri khas *framing* saat menyajikan berita. Ada beberapa jenis pemberitaan dari berbagai media sejak realitas dibangun oleh media dalam bingkai yang lebih besar daripada *framing*. Karena kenyataan itu kompleks dan memiliki berbagai sudut pandang, perbedaan cara pembuatan berita itulah yang membuat pemberitaan lebih menarik. Peneliti menjadikan pemberitaan mengenai kasus pembunuhan oleh Ayah kepada Anak kandungnya Sendiri di Depok yang terdapat pada media daring. Menurut Suryawati (2014: 46), media *online* adalah media komunikasi yang menggunakan perangkat internet atau jaringan. Dengan adanya media daring ini, informasi mengenai suatu peristiwa dapat tersampaikan dengan sangat cepat oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan daring.

Karena kredibilitasnya yang kuat dan terkini dalam konteks kasus yang disebutkan di atas, Media Detik.com dan Kompas.com telah menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan. Detik.com dan Kompas.com adalah salah satu sumber media internet Indonesia yang paling populer dan terpercaya. Detik.com dan Kompas.com adalah media yang diakui oleh Dewan Pers, dan juga didukung oleh fasilitas penulisan independen bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Pemberitaan tentang kasus ini di Detik.com dan Kompas.com cukup teliti karena mencakup semuanya mulai dari rangkuman awal kasus hingga putusan vonis dari pengadilan.



detikNews

Rabu, 02 Nov 2022 14:04 WIB

Ayah Sadis Bunuh Putri Sendiri di Depok Terancam 15 Tahun Penjara



detikNews

Rabu, 02 Nov 2022 13:43 WIB

Dalih Ayah di Depok Bunuh Putri Sendiri: Kesal Istri Minta Cerai



detikNews

Rabu, 02 Nov 2022 12:49 WIB

Ayah Pembunuh Sadis di Depok Pegawai Bappenda Kabupaten Bogor, Kini Dipecat



detikNews

Rabu, 02 Nov 2022 12:27 WIB

Ayah Sadis di Depok Sempat Pakai Sabu Sebelum Bunuh Putrinya dan Bacok Istri



detikNews

Rabu, 02 Nov 2022 11:47 WIB

Tangis Ayah Pembunuh Sadis di Depok Pecah Saat Dipamerkan Polisi

Gambar 3.- Beberapa pemberitaan mengenai pembunuhan oleh Ayah Kepada Anak Kamdung Sendiri di Depok

Sumber : Detik.Com

Y P K P

KOMPAS.com | JERNIH MELIHAT DUNIA     

TERPOPULER NEWS TREN VIDEO NEW LESTARI HEALTH FOOD

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Hari ini, Polisi Gelar Rekonstruksi Kasus Ayah Bantai Anak-Istri di Jatijajar Depok
MEGAPOLITAN - 1 bulan lalu 

Ayah yang Bantai Anak Istri di Depok Jalani Tes Kejiwaan, Polisi: Hasilnya Baik-baik Saja...
MEGAPOLITAN - 1 bulan lalu 

Kriminolog Ungkap Sejumlah Faktor Pemicu 3 Kasus KDRT di Depok
MEGAPOLITAN - 1 bulan lalu 

Prarekonstruksi Kasus Ayah Bunuh Anak di Depok, Terungkap Detik-detik Akhir Korban Mencari Ibunya...
MEGAPOLITAN - 1 bulan lalu 

Prarekonstruksi, Rizky Noviyandi Peragakan Sendiri Adegan Pembunuhan Anaknya di Jatijajar
MEGAPOLITAN - 1 bulan lalu 

Gambar 4.- Beberapa Pemberitaan Pembunuhan Anak oleh

Ayah kandungnya Sumber : Kompas.com

Pemberitaan yang ditulis dari berbagai jenis sudut pandang juga menarik peneliti karena menyajikan beberapa data yang dapat membantu penulis pada proses penelitian. Peneliti memiliki batas pada proses penggunaan data pemberitaan yaitu dari awal kasus tersebut November 2022 hingga vonis akhir pada Juli 2023. Namun pada proses pengambilan data, peneliti memilih beberapa pemberitaan isu terkait yang dapat mewakili secara keseluruhan isu tersebut yaitu dengan penggunaan kategori pemberitaan. Kemudian peneliti melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana situs Detik.com dan Kompas.com membingkai (*frame*) berita mengenai masalah Kasus pembunuhan Anak oleh Ayah Kandungnya . Atas dasar hal tersebut maka penulis coba mengangkat permasalahan tersebut dengan judul :

”Framing Pemberitaan Kasus Pada Filisida Media Online (Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok pada Media Online Detik.com dan Kompas.com ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis *framing* berita Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok pada media pemberitaan daring Detik.com dan Kompas.com ?

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Detik.com dan Kompas.com mendefinisikan masalah pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok ?
2. Bagaimana Detik.com dan Kompas.com memperkirakan penyebab masalah pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok?
3. Bagaimana Detik.com dan Kompas.com menjelaskan nilai moral pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok ?

4. Bagaimana Detik.com dan Kompas.com menjelaskan penyelesaian masalah pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui definisi masalah pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok.
2. Untuk mengetahui Detik.com dan Kompas.com memperkirakan penyebab masalah pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok.
3. Untuk mengetahui Detik.com dan Kompas.com menjelaskan nilai moral pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok
4. Untuk mengetahui Detik.com dan Kompas.com menekankan masalah pada pemberitaan Pembunuhan Anak oleh Ayah Kandung di Depok.

1.5 Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini memiliki kegunaan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu komunikasi terutama pada keterbukaandiri di media sosial dalam pandangan psikologi komunikasi. Serta penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- 1) Terhadap Penulis

Mendapat pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan pengetahuan dibidang

jurnalistik khususnya dalam membingkai suatu berita kriminal pada sebuah media (*Detik.com dan Kompas.com*).

2) Terhadap Pembaca

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pembaca umumnya tentang Analisis *framing* berita kriminal pada media daring.

1.6 Sitematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang penelitian, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, serta lokasi dan waktu penelitian.
2. Bab II Tinjauan Pustaka: Rangkuman teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.
3. Bab III Metode Penelitian: Pendekatan penelitian, ruang lingkup dan fokus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan keabsahan data.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada situs resmi *Detik.com* dan *Kompas.com*.

Gambar 5.- Tampilan situs Detik.com dan Kompas.com

Sumber Data: *Google.com*



Adapun rincian waktu proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan olehpeneliti akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Rincian Waktu Penelitian

Sumber Data: di olah peneliti

No.	Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan
1	Tahap Persiapan Penelitian	Konsultasi Judul Penelitian	Juli 2023
		ACC Judul Penelitian	Juli 2023
		Mengumpulkan Data	Juli 2023
		Acc Judul Penelitian	Juli 2023
		Kunjunga Ke Perpustakaan	Juli 2023
		Penyusunan BAB I	Juli 2023
2	Penyusunan Usulan Penelitian	Revisi BAB I	Juli 2023
		ACC BAB I & Observasi	Juli 2023
		Penyusunan BAB II	Juli 2023
		Penyusunan BAB III	Juli 2023
		Revisi BAB II dan BAB III	Juli 2023
		ACC BAB II dan BAB III	Juli 2023
3	Sidang UP	Persiapan Sidang Usulan	Agustus 2023
		Sidang Usuan Penelitian	Agustus 2023
	Penyusunan Skripsi	Kunjungan Penelitian dan	Oktober 2023
		Pengumpulan data penelitian	Oktober 2023
		Penyusunan BAB IV	Januari 2024
		Revisi BAB IV	Januari 2024
		ACC BAB IV	Februari 2024
		Penyusunan BAB V	Februari 2024
		Revisi BAB V	Februari 2024
		ACC BAB V	Februari 2024
4	Sidang Skripsi	Persiapan Sidang Akhir	Februari 2024
		Sidang Akhir	Februari 2024

